

MODEL JIGSAW DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI HIJRAH KE MADINAH

Subaidir

SMP Negeri 5 Kota Jambi Propinsi Jambi

Subaidir20112017@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Melalui model pembelajaran *jigsaw* ini diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar, fokus pada materi selamat datang Nabi kekasihku.

Model yang dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, pada model penelitian tindakan kelas ini berupa perangkat-perangkat dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Hasil penelitian secara keseluruhan mendapatkan kesimpulan, pada siklus I hasil belajar siswa 19,2% pada hasil belajar siklus II setelah menggunakan model *jigsaw* mendapatkan hasil 82,2%.

Kesimpulan, berdasarkan analisis data, dari hasil penelitian model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian model pembelajaran *jigsaw* bisa di manfaatkan sebagai salah satu model pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Jigsaw*.

PENDAHULUAN

Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang terdiri dari *Al-Qur'an*, *Hadis*, *Aqidah*, *Akhlak*, *Fiqih*, dan sejarah peradaban islam. Pada materi sejarah peradaban islam semester genap, dengan pokok bahasan Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan, dengan sub pokok bahasan sebab-sebab Rasulullah hijrah, Berita gembira dari Yasrib, perjalanan hijrah Rasulullah SAW, Dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah, ternyata dari kondisi hasil yang di berikan oleh peserta didik masih sangat kurang.

Dengan kondisi hasil yang kurang, diantara yang belum terjawab peserta didik, pemahaman tentang *umul huzni*, nama dua orang tercinta Rasulullah SAW yang meninggalkan beliau pada *umul huzni*, tanggal Nabi Muhammad SAW di Isra' Mi'rajkan, tentang perjanjian Aqabah, nama orang yang menjadi petunjuk dalam perjalanan hijrah Rasulullah SAW, nama bangunan yang dibangun Rasulullah SAW di Desa Quba, piagam Madinah, dan lain-lain. Dengan kondisi demikian peneliti berupaya menyelesaikan kondisi permasalahan diatas dengan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah contoh yang dipergunakan para ahli dalam menyusun langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajar.

Berdasarkan permasalahan kurangnya hasil belajar peserta didik pada materi Hijrah ke Madinah, sebuah kisah yang membanggakan, mulai istilah tahun *huzni* atau *umul huzni*, *isra* dan *miraj* serta sebab hijrah, perjalanan hijrah, istilah *muhajirin* dan *ansor* serta piagam Madinah, maka peneliti perlu meneliti apakah

model jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII d SMP Negeri 5 Kota Jambi pada materi hijrah ke Madinah, sebuah kisah yang membanggakan.

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian sebelumnya (1), Eka Rahmaeta (2012) Skripsi dengan judul, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Di SD Negeri 04 Bulu Pemalang*. Penelitian skripsi ini dirancang dengan model *jigsaw* bahwa hasil pembelajaran pada siklus II untuk setiap aspek penilaiannya mengalami peningkatan. Persentase tuntas belajar klasikal, dari 64,71% dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa 70,88 pada siklus I, meningkat menjadi 88,24% dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa 77,06 pada siklus II. Aktivitas belajar siswa dari 67,05% pada siklus I, meningkat menjadi 82,65% pada siklus II. Sementara performansi guru dari 75,38 pada siklus I, meningkat menjadi 83,63 pada siklus II. (2) Sabatini Ibon, (2014) Skripsi dengan judul, *Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara Siswa yang diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Student Team Achievement Division (STAD) di SMA N 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan Student Team Achievement Division (STAD) pada siswa SMA N 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah "Apakah terdapat perbedaan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan Student Team Achievement Division (STAD) pada siswa kelas XI SMA N 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar?" Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Kampar Timur kabupaten Kampar. Sedangkan objek penelitiannya perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan Student Team Achievemnt Division (STAD). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari enam lokal. Mengingat hanya dua lokal yang akan dijadikan sampel maka penulis melakukan penarikan sampel dengan teknik random sampling setelah diketahui homogen nya dari keenam lokal tersebut dengan cara uji homogenitas metode bartlet. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, dokumentasi dan tes. Sedangkan untuk menganalisis data penulis menggunakan rumus Tes "t". Berdasarkan hasil analisis data tersebut, diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan Student Team Achievement Division (STAD) di SMA N 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar. Dimana $t_{hitung} = 3,123$ yang berarti lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% = 2,00 maupun pada taraf signifikan 1% = 2,65 = $(2.00 > 3,123 < 2.65)$.

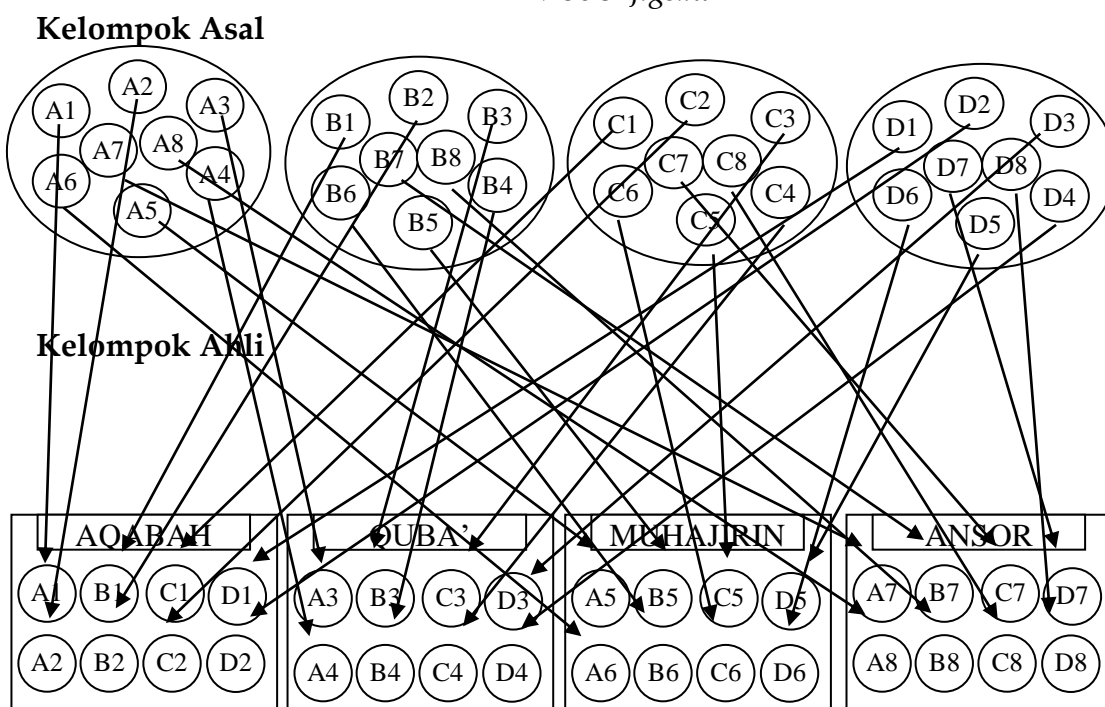
Tujuan penelitian ini (1) tujuan umum, untuk meningkatkan hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Negeri 5 Kota Jambi, (2) Tujuan Khusus, adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII d SMP Negeri 2 MUA5 Kota Jambi dengan materi Selamat Datang Nabi Kekas Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan.

Manfaat penelitian ini (1) untuk sekolah, memiliki manfaat untuk peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti, (2) manfaat untuk guru, manfaat memperoleh pengalaman dan ilmu dalam menyelesaikan masalah pembelajaran khusus dalam meningkatkan hasil belajar siswa, (3) manfaat untuk siswa, dengan pembelajaran model *jigsaw* ini mendapat pembelajaran yang menarik, sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang ingin ditingkatkan adalah hasil belajar, Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek, kognitif, efektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *Jigsaw*. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (zigzag), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli, hubungan kelompok asal dan kelompok ahli dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar : 1
Model *Jigsaw*



Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai berikut: (a)siswa dikelompokkan dengan jumlah anggota 8 orang yang disebut kelompok asal, (b) masing-masing anggota dalam kelompok asal diberi tugas yang berbeda, (c) anggota dari kelompok asal yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli, (d) setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal masing-masing dan menjelaskan kepada anggota kelompok asal tentang

subbab yang mereka kuasai, (e) tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi, (f) pembahasan dan penutup

Lokasi penelitian ini adalah siswa kelas VII d SMP Negeri 5 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2019/2020, Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII d SMP Negeri 5 Kota Jambi sebanyak 32 siswa/i, laki-laki berjumlah 16 sedangkan perempuan berjumlah 16, maka dalam subyek penelitian ini hanya 32 siswa/i. dari hasil tes awal kondisi hasil belajar siswa sangat rendah.

Peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang merupakan satu siklus.

Teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini untuk mengumpulkan data menggunakan tes. Tes yang digunakan berupa tes akhir dalam bentuk uraian singkat,

Teknik analisis data pada peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, hasil *postes* setiap siswa dihitung untuk mengetahui ketercapai KKM. Untuk KKM kelas VII SMP Negeri 5 Kota Jambi adalah 75. Untuk mengetahui ketuntasan kelas menggunakan rumus

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

F= siswa yang tuntas

N=seluruh siswa

Indikator dalam penelitian ini, apabila terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II pada materi Hijrah ke Madinah, Subuah Kisah yang Membanggakan dengan menggunakan model *jigsaw*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahap
Siklus I.

Tahap perencanaan, pada siklus I ini, peneliti pada siklus ini untuk mengetahui kemampuan awal hasil pemahaman siswa pada materi selamat datang Nabi kekasihku. Peneliti mempersiapkan beberapa tahapan sebagai berikut: (1) Lembar soal tes awal (2) Merekap nilai hasil pemahaman siswa terhadap materi Hijrah ke Madinah, Subuah Kisah yang Membanggakan.

Pelaksanaan siklus 1 pada pertemuan ini pada hari senin, 10 Februari 2020. Pada pertemuan ini pelaku tindakan menguji kemampuan awal pemahaman siswa terhadap materi Hijrah ke Madinah, Subuah Kisah yang Membanggakan.

Dari hasil siklus I hasil belajar awal pada materi Hijrah ke Madinah, Subuah Kisah yang Membanggakan dari 32 siswa mendapatkan sekor 615 dari sekor maksimal 3200, $615:3200 \times 100\% = 19,2\%$ belum ada yang tuntas sesuai KKM 75.

Refleksi, berdasarkan hasil yang di peroleh pada hasil belajar siklus I perlua adanya perbaikan dalam hasil belajar tersebut, untuk itu dilanjutkan pada siklus II
Siklus II

Tahap perencanaan, pada siklus II ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan Hasil belajar pada materi Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan. Dengan mempersiapkan beberapa tahapan sebagai berikut: (1)

Lembar soal kemampuan hasil belajar siswa terhadap materi Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan (2) Merekap nilai hasil tes (3) mempersiapkan nomor untuk kelompok asal dan kelompok ahli.

Tahap pelaksanaan, pada hari senin 19 Februari 2020. Pada pertemuan ini pelaku tindakan menguji hasil belajar siswa pada materi Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan. Dengan kegiatan inti, (1) guru membagi siswa menjadi empat kelompok asal, A1-A8, B1-B8, C1-C8, D1-D8, karena jumlah siswa di kelas VII d 32 siswa, (2) guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengirim utusan kelompoknya ke tim ahli, untuk tim ahli AQABAH (A1,A2, B1,B2,C1,C2,D1,2), untuk tim ahli QUBA' (A3,A4, B3,B4,C3,C4,D3,D4), untuk tim ahli MUHIJIRIN (A5,A6, B5, B6,C5,C6,D5,D6), untuk tim ahli ANSOR (A7,A8, B7,B8,C8,C8,D8,D8), (3) Guru meminta tim ahli untuk kembali kekelompok asal dan merangkum hasil dari kelompok ahli, (4) Guru meminta kelompok untuk memaparkan hasil resume didepan kelas,(5)uji kemampuan hasil belajar pada materi Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan.

Pada hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Jigsaw* pada materi Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan dari 32 siswa mendapatkan skor 2630 dari skor maksimal 3200, sehingga $2630:3200 \times 100\% = 82,2\%$

Refleksi, dari hasil yang di peroleh pada siklus II setelah menggunakan model *Jigsaw* siswa-siswi memperoleh rata-rata 82 dengan demikian model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan.

PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa pada materi Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan pada siklus I mendapatkan 19,2 % dengan skor hasil belajar $615:3200 \times 100\% = 19,2\%$, dari jumlah siswa 32, sedangkan pada siklus II setelah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* mendapatkan skor 2630 dengan rata-rata hasil belajar siswa diperoleh 82,2 dengan demikian hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* meningkat menjadi rata-rata 82,2 dengan skor perolehan 2630 dari skor maksimal 3200. Dengan demikian $2630 : 3200 \times 100\% = 82,2$.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada materi Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan dengan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas VII d SMP Negeri 5 Kota Jambi, didapat pada siklus I hasil belajar siswa dari jumlah siswa 32 mendapatkan nilai rata-rata 19,2 dari jumlah 20 soal. dan setelah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dari jumlah 32 siswa mendapatkan nilai rata-rata 82,2 dari 20 soal, dengan demikian hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* meningkat

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan peneliti pada tindakan kelas materi Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* maka peneliti dapat memberikan saran, (a) kepada guru, model pembelajaran *Jigsaw* dapat digunakan rekan-rekan guru terutama guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan, (b) kepada siswa, agar kiranya lebih mempelajari lagi materi tentang sejarah/ tarikh Rasulullah SAW lewat buku-buku sumber lain

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, dan Dian Andayani. 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,)
- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir. 2006., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media,
- Depdiknas, 2001, *Pedoman Umum Manajemen Sekolah Berwawasan Budi Pekerti*. Depdiknas,
- Haidar Putra Daulay, 2004., *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta, Prenada Media,
- Muhibbin Syah 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,.
- M. Athiyah Al-Abrasy. 1993., *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang,
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* , Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Martinis Yamin, 2013., *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran* , Jakarta: GP Press Group,
- Nana Sudjana. 2010, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya,.
- Omar Hamalik. 2008., *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Rifa'i, dan Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Unnes Press,.
- Rusman. 2012, *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,.
- Ramayulis. 1990., *Metodologi Pengajaran Agama Islam* , Jakarta: Kalam Mulia,
- Susanto. 2015, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group,
- Sugihartono dkk. 2013 . *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press,.
- Tukiran Taniredja, dkk. 2013, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru, Praktik, Praktis, dan Mudah*. Bandung: CV. Alfabeta,.
- Widoyoko, 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.
- Zakiah Darajat, dkk. 2011., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Zakiah Darajat, 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* , Jakarta: Bumi Aksara,
- Zubaedi, 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15478>
<http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/4462>